

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi suatu negara dapat diukur dengan banyak cara, yaitu salah satunya dengan mengetahui tingkat perkembangan dunia pasar modal dan industri-industri sekuritas pada negara tersebut. Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang dalam bentuk ekuitas dan hutang yang jatuh tempo dari lebih satu tahun. Dalam aktivitas dipasar modal, para investor memiliki harapan dari investasi yang dilakukannya, yaitu yang berupa *capital gain* dan *dividend*.

Kebijakan pembayaran *dividend* mempunyai pengaruh bagi pemegang saham dan perusahaan yang membayar *dividend*. Para pemegang saham umumnya menginginkan pembagian *dividend* yang relatif stabil karena hal tersebut akan mengurangi ketidakpastian akan hasil yang diharapkan dari investasi yang mereka lakukan dan juga dapat meningkatkan kepercayaan pemegang saham terhadap perusahaan sehingga nilai saham juga dapat meningkat. Bagi perusahaan, pilihan untuk membagikan laba dalam bentuk *dividend* akan mengurangi sumber dana internal nya, sebaliknya jika perusahaan menahan labanya dalam bentuk laba ditahan maka kemampuan pembentukan dana internalnya akan semakin besar yang dapat digunakan untuk membiayai aktivitas perusahaan sehingga mengurangi ketergantungan perusahaan terhadap dana eksternal dan sekaligus akan memperkecil resiko perusahaan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kebijakan *dividend* perusahaan tergambar pada *dividend payout rasionya* yaitu persentase laba yang dibagikan dalam bentuk *dividend* tunai, artinya besar kecilnya *dividend payout ratio* akan mempengaruhi keputusan investasi para pemegang saham dan disisi lain berpengaruh pada kondisi keuangan perusahaan.

Pertimbangan mengenai *dividend payout ratio* ini sangat berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan. Bila kinerja keuangan perusahaan bagus maka perusahaan tersebut akan mampu menetapkan besarnya *dividend payout ratio* sesuai dengan harapan pemegang saham dan tentu saja tanpa mengabaikan kepentingan perusahaan untuk tetap sehat dan tumbuh.

Salah satu faktor yang mempengaruhi *Dividend Payout Ratio* tersebut adalah *Return on Assets* yang merupakan rasio *profitabilitas* yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dalam memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. *Return on Assets (ROA)* menunjukkan kemampuan modal yang diinvestasikan dalam total aktiva untuk menghasilkan laba perusahaan. Semakin tinggi *Return on Assets (ROA)* maka kemungkinan pembagian *dividend* juga semakin banyak (Sartono, 2010).

Selain itu ada juga faktor yang mempengaruhi *Dividend Payout Ratio* yaitu *Debt to Equity Ratio* yang merupakan rasio leverage yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, yang ditunjukan oleh berapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang. Prihantoro (2008) menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat DER berarti komposisi utang juga semakin tinggi, maka mengakibatkan semakin rendahnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan perusahaan dalam membayar *dividend*. Dengan demikian, *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR).

Selanjutnya ada juga *Current ratio* yang merupakan rasio likuiditas yang menggambarkan sejauh mana perusahaan mampu membayar kewajiban jangka pendeknya atau utang ketika jatuh tempo. *Current ratio* yang besar mengindikasikan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. *Current ratio* yang tinggi menunjukkan keyakinan investor terhadap kemampuan perusahaan untuk membayarkan *dividend* yang dibayarkan (Marlina dan Danica, 2009). Dengan kata lain, ada pengaruh antar *current ratio* terhadap pembayaran *Dividend Payout Ratio*.

Tabel 1 berikut *Return on Assets, Debt to Equity Ratio, Current Ratio dan Dividen Payout Ratio* perusahaan Manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2012-2015:

Tabel 1 : *Return on Assets, Debt to Equity Ratio, Current Ratio dan Dividend Payout Ratio* perusahaan Manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2012-2015.

No	KODE PERUSAHAAN	TAHUN	ROA	DER	CR	DPR
1	ASII	2012	12.48	1.03	139.91	45.03
		2013	10.42	1.2	124.20	45.04
		2014	9.37	0.96	132.26	45.59
		2015	6.36	0.94	137.93	49.54
2	AUTO	2012	12.7	0.62	116.49	29.53
		2013	8.39	0.32	188.99	50.53
		2014	6.65	0.42	133.19	53.08
		2015	2.25	0.41	132.29	40.85
3	CPIN	2012	21.71	0.51	331.28	28.10
		2013	16.08	0.58	379.23	29.80
		2014	8.37	0.91	224.07	16.90
		2015	7.42	0.97	210.62	25.89

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	KODE PERUSAHAAN	TAHUN	ROA	DER	CR	DPR
4	EKAD	2012	13.22	0.43	241.09	15.44
		2013	34.44	0.45	232.87	16.19
		2014	9.91	0.51	232.96	15.71
		2015	12.07	0.33	356.88	14.82
5	GGRM	2012	9.80	0.56	217.02	38.32
		2013	8.63	0.73	172.21	35.56
		2014	9.27	0.75	162.02	28.67
		2015	10.16	0.67	177.04	77.73
6	HMSP	2012	37.8	0.97	177.58	57.29
		2013	39.48	0.94	175.26	137.71
		2014	35.87	1.10	152.77	86.45
		2015	27.26	0.19	656.74	99.89
7	IMAS	2012	5.11	2.08	123.23	7.80
		2013	2.78	2.35	108.56	9.87
		2014	-0.29	2.49	103.24	-21.57
		2015	-0.09	2.71	93.53	-60.47
8	INDF	2012	8.06	74	200.32	49.81
		2013	4.38	1.04	166.73	49.80
		2014	5.99	1.08	180.74	49.72
		2015	4.04	1.13	170.53	49.70
9	INTP	2012	20.93	0.17	602.76	34.80
		2013	18.84	0.16	614.81	66.13
		2014	18.26	0.17	493.37	94.29
		2015	15.76	0.16	488.66	35.07
10	KLBF	2012	18.85	0.28	340.54	66.77
		2013	17.41	0.33	283.93	44.97
		2014	17.07	0.27	340.36	43.14
		2015	15.02	0.25	369.78	44.44
11	MERK	2012	18.93	0.37	387.12	0.07
		2013	25.17	0.36	397.95	0.08
		2014	25.32	0.29	458.59	80.23
		2015	22.22	0.35	365.22	53.43
12	UNVR	2012	40.38	2.02	66.83	99.96
		2013	71.51	2.14	69.64	99.93
		2014	40.18	2.11	71.49	44.67
		2015	37.20	2.26	65.40	44.59

Sumber : www.idx.co.id 2016

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel 1 di atas menunjukkan bahwa *Dividend Payout Ratio* pada setiap tahunnya berbeda-beda mulai dari tahun 2012-2015. Dari semua kode perusahaan manufaktur yang paling minimum jumlah DPR nya adalah IMAS yang bernilai negatif yaitu -21.57 di tahun 2014 dan -60.47 di tahun 2015. Sedangkan ROA bernilai -0.29 di tahun 2014 dan -0.09 di tahun 2015, DER bernilai 2.49 di tahun 2014 dan 2.71 di tahun 2015 serta CR bernilai 103.24 di tahun 2014 dan 93.53 di tahun 2015 berarti pada PT IMAS minimnya pembagian *dividend* pada tahun 2014-2015. itu terjadi karena ROA yang negatif berarti perusahaan tidak cukup baik dalam memperoleh keuntungan atau laba dari modal yang di investasikan oleh para investor. Nilai DER memiliki nilai yang cukup besar itu berarti perusahaan mempunyai komposisi hutang yang cukup banyak. Dan nilai CR nya juga sedikit berarti perusahaan hanya sedikit mampu untuk membayar kewajiban jangka pendeknya.

Sehingga dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa apabila perusahaan dengan ROA yang rendah dan DER yang tinggi serta CR yang rendah dapat meminimalisir DPR atau pembagian *dividend*nya dan begitu juga sebaliknya jika ROA tinggi dan DER rendah serta CR tinggi maka akan lebih besar pula pembagian *dividend* dan DPR seperti pada PT. Handjaya Mandala Sampoerna Tbk pada tahun 2013 jumlah DPR nya bernilai 137.71. Sedangkan ROA bernilai 39.48, DER bernilai 0.94 serta CR bernilai 175.26 dan tahun 2015 DPR bernilai 99.89. Sedangkan ROA bernilai 27.26, DER bernilai 0.19 dan CR bernilai 99.89.

Peneliti menggunakan perusahaan manufaktur sebagai populasi dalam penelitian ini karena perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempunyai pengaruh yang cukup besar dalam dinamika perdagangan di BEI sehingga diharapkan dengan pemilihan perusahaan manufaktur sebagai populasi dapat mempresentasikan kondisi perusahaan-perusahaan publik di Indonesia. Selain itu, perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang memiliki komponen-komponen secara lengkap untuk menghitung nilai perataan laba.

Untuk informasi isu mengenai pembagian *dividend* sejumlah perusahaan emiten ada juga yang tidak membagikan *dividendnya* seperti PT Hero Supermarket Tbk. Padahal PT hero memperoleh kenaikan keuntungan atau laba bersih nya sebesar 23,3% dari tahun sebelumnya. Namun alasannya tidak membagikan *Dividend* karna masih banyak membutuhkan dana investasi yang besar untuk ekspansi.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : ” **PENGARUH ROA (*RETURN ON ASSETS*), DER (*DEBT TO EQUITY RATIO*), DAN CR (*CURRENT RATIO*) TERHADAP DPR (*DIVIDEND PAYOUT RATIO*) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2012-2015**”

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan penelitian yang akan di teliti yakni variabel *dependen return on assets, debt to equity ratio, dan current ratio*. terhadap variabel *independendividend payout ratio*. Berdasarkan masalah penelitian tersebut maka dapat dirumuskan pernyataan penelitian sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Apakah *Return On Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *Divident Payout Ratio* (DPR) ?
2. Apakah *Debt To Equity* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Divident Payout Ratio* (DPR) ?
3. Apakah *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Divident Payout Ratio* (DPR)?
4. Apakah *Return On Assets* (ROA), *Debt To Equity* (DER), dan *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *Divident Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2012-2015?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah *Return On Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *Divident Payout Ratio* (DPR)
2. Untuk mengetahui apakah *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Divident Payout Ratio* (DPR)
3. Untuk mengetahui apakah *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Divident Payout Ratio* (DPR)
4. Untuk mengetahui apakah *Return On Assets*, *Debt To Equity*, *Current Ratio* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *Divident Payout Ratio* (DPR)?

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak sebagai berikut :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas perspektif, wawasan maupun pengetahuan penulis di bidang manajemen keuangan khususnya tentang *return on assets, debt to equity ratio, dan current ratio*.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi maupun informasi yang berguna sehingga dimanfaatkan bagi pihak manajemen keuangan untuk mengetahui pembagian *dividend* sesuai dengan ketentuannya.

3. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi bagi mahasiswa dalam melakukan penelitian tentang Analisis pengaruh *return on assets, debt to equity ratio, dan current ratio* terhadap *dividend payout ratio*.

1.5 Sistematika penulisan

Sebagai kerangka acuan untuk memberikan kemudahan dalam penyusunan dan pembahasan skripsi ini, maka penulis membaginya dalam enam bab. Adapun pokok-pokok yang di bahas pada masing-masing bab dapat ditentukan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pembahasan yang berisikan uraian mengenai

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

BAB II

Latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

: LANDASAN TEORI

Bab ini merupakan menjelaskan tentang landasan teori yang mendasari penelitian ini yang berkaitan dengan masalah yang akan di teliti serta penelitian terdahulu dan pada akhir akan menguraikan hipotesis.

BAB III

: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini merupakan metode penelitian yang menjelaskan tentang lokasi, waktu penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, variabel dan analisis data.

BAB IV

: GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini membahas tentang gambaran umum sebuah perusahaan yang akan diteliti.

BAB V

: HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas secara deskriptif variabel-variabel yang berkaitan dengan masalah penelitian, analisis dan data yang digunakan, serta pembahasan mengenai masalah yang diteliti.

BAB VI

: PENUTUP

Bab ini menyajikan kesimpulan akhir yang diperoleh dari hasil analisis pada bab sebelumnya dan saran-saran yang diberikan kepada berbagai pihak yang berkepentingan atas hasil penelitian.